

# PEMBERDAYAAN OLAHRAGA DI KAMPUNG EMAS DUSUN KRAPYAK IX SEYEGAN SEBAGAI ATRAKSI SPORT TOURISM

Oleh: Aman, Ebtana Sella Mayang Fitri, dan Rido Gata Wijaya

## ABSTRAK

Dusun Krayak IX Kalurahan Margoagung, Seyegan, merupakan salah satu pedukuhan yang dulunya menjadi salah satu wilayah yang sangat maju di berbagai bidang seperti: Pendidikan, kesenian olahraga, dan bahkan pernah menjadi juara di tingkat kabupaten Sleman dalam lomba tata Kelola Dusun. Akan tetapi, Seiring berjalannya waktu kondisi dusun ini cukup memprihatinkan karena potensi yang dimiliki tidak dibina dengan baik, proses regenerasi yang kurang terbina menjadi salah satu penyebab utama wilayah ini mengalami banyak kemunduruan dalam berbagai hal, bahkan di Kabupaten Sleman sendiri wilayah Kecamatan Seyegan menjadi salah satu wilayah yang berada di bawah secara perkembangan perekonomian. Dalam rangka mengembalikan citra dusun berpendidikan serta meningkatkan prestasi di berbagai bidang, diperlukan adanya upaya untuk menumbuhkan kembali semangat belajar terutama pada anak-anak dalam berbagai potensi, sehingga memiliki keinginan untuk berkembang dengan memaksimalkan potensi yang ada. Secara umum kegiatan pemberdayaan masyarakat di Dusun Krapyak IX Sayegan Sleman ini sangat baik, dan menjadi pilot project untuk pemberdayaan dusun, dalam hal ini menjadi Kampung Emas sebagai dusun percontohan untuk pemberdayaan masyarakat terutama bidang olah raga. Bidang olah raga disamping menjadi sarana peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat, dapat pula dijadikan sebagai sarana rekreasi baik bagi masyarakat setempat maupun pengunjung. Pariwisata olah raga dapat meningkatkan kualitas sosial budaya masyarakat sekaligus ekonomi masyarakat lokal. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan berbagai komponen masyarakat yakni tokoh masyarakat, tokoh pemuda, para pemuda, dosen olah raga, dosen pariwisata, dosen ilmu sosial, dan partisipasi warga masyarakat yang dilaksanakan pada Bulan Mei-Oktober 2023. Bidang Olah Raga yang dibina, diberdayakan, dan dikembangkan adalah Bulutangkis, tenis meja, panahan, dan PSHT. Pemberdayaan keempat jenis olah raga ini telah menarik minat masyarakat untuk memasyarakatkan olah raga dan menarik perhatian para pendatang untuk menikmati sajian olah raga yang ada, dan sebagai sarana wisata olah raga yang memberikan kenyamanan dan kegembiraan. Kegiatannya berupa pelatihan pada masyarakat maupun wisatawan yang datang sehingga menghadirkan sensasi tersendiri sebagai wisata olah raga. Sampai saat ini pariwisata olah raga terus berlangsung dan di setting untuk berkelanjutan dan menambah kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *pelatihan, pemberdayaan, sport tourism*